

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
REPUTASI AUDITOR TERHADAP KETERLAMBATAN  
PENYELESAIAN AUDIT SERTA DAMPAKNYA TERHADAP  
*ABNORMAL RETURN* PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45  
PERIODE 2017 - 2019**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**KEVIN PHILLIPS**

**20180100046**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**KONSENTRASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI**



**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2021**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
REPUTASI AUDITOR TERHADAP KETERLAMBATAN  
PENYELESAIAN AUDIT SERTA DAMPAKNYA TERHADAP  
*ABNORMAL RETURN* PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45  
PERIODE 2017 - 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh:**

**KEVIN PHILLIPS**

**20180100046**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2021**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kevin Phillips  
NIM : 20180100046  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi Auditor Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Audit Serta Dampaknya Terhadap *Abnormal Return* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2017 - 2019

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 23 September 2021

Menyetujui,


Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Jurusan,



Sutandi, S.E., M.Akt  
NIDN : 0424067806



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi Auditor Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Audit Serta Dampaknya Terhadap *Abnormal Return* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2017 - 2019

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Kevin Phillips

NIM : 20180100046

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak)**.

Tangerang, 22 Desember 2021

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Jurusan,



Sutandi, S.E., M.Akt  
NIDN : 0424067806



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0401016810



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutandi, S.E., M.Akt

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Kevin Phillips

NIM : 20180100046

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi Auditor Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Audit Serta Dampaknya Terhadap *Abnormal Return* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2017 - 2019

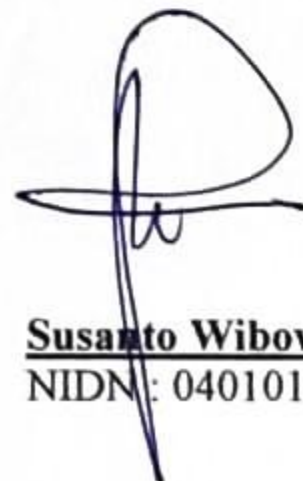
Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Sutandi, S.E., M.Akt**  
NIDN : 0424067806

Tangerang, 22 Desember 2021  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**  
NIDN : 0401016810

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Kevin Phillips  
NIM : 20180100046  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi Auditor Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Audit Serta Dampaknya Terhadap *Abnormal Return* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2017 - 2019

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 12 Februari 2022.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**


Ketua Penguji : Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0401016810

Penguji I : Jenni, S.E., M.Akt.  
NIDN : 0411097402

Penguji II : Fidellis Wato Tholok, S.E., M.M.  
NIDN : 0401127407

Dekan Fakultas Bisnis,

  
Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN : 0427047303





## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak ada karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisisioner, pengolahan data dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas.

Tangerang, 22 Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



**Kevin Phillips**

NIM : 20180100046

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat Oleh,

NIM : 20180100046  
Nama : Kevin Phillips  
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi Auditor Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Audit Serta Dampaknya Terhadap *Abnormal Return* Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2017 - 2019”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 13 Februari 2022

Penulis,



Kevin Phillips



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, REPUTASI AUDITOR  
TERHADAP KETERLAMBATAN PENYELESAIAN AUDIT SERTA DAMPAKNYA  
TERHADAP *ABNORMAL RETURN* PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 PERIODE  
2017 – 2019**

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mempelajari pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor terhadap Keterlambatan Penyelesaian Audit serta pengaruhnya terhadap *Abnormal Return* di perusahaan – perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ45. Data sekunder tahun 2017-2019 dari 25 perusahaan digunakan pada penelitian ini yang diseleksi dengan metode *purposive sampling* yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan menyeleksi perusahaan sebagai sampel. Teknik menganalisa data di penelitian ini memakai dua regresi, yaitu regresi linear berganda dan regresi linear standar yang diolah menggunakan SPSS versi 25.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa Ukuran Perusahaan (X1) dan Profitabilitas (X2) dengan cara parsial memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit, sedangkan Reputasi Auditor (X3) dengan cara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap Keterlambatan Penyelesaian Audit (AD). Dengan serentak ketiga variabel independen tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Penelitian ini juga memberikan hasil bahwa keterlambatan penyelesaian audit tidak memiliki pengaruh terhadap *abnormal return* (Y) pada perusahaan indeks LQ45 pada tahun 2017-2019.

**Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor,  
Keterlambatan Penyelesaian Audit dan *Abnormal Return***

***EFFECTS OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY AND AUDITOR'S REPUTATION  
ON AUDIT DELAY AND ITS IMPACT ON ABNORMAL RETURN IN LQ45 INDEX  
COMPANIES IN 2017 – 2019***

***ABSTRACT***

*This research aims to learn the effects of company size, profitability, auditor's reputation on audit delay and its effect on abnormal returns in LQ45 index companies. Secondary data in 2017 - 2019 from 25 companies used for this research which is selected by using purposive sampling method, which determines the samples the writer need by selecting company as a sample. The data analysis techniques used for this research were multiple linear regression and standard linear regression which are processed using SPSS version 25.*

*This research's giving results that the Company Size (X1) and Profitability (X2) partially have the significant and negative effects on Audit Delay, while the Auditor's Reputation (X3) partially have no significant effect on Audit Delay. Simultaneously the three independent variables have significant effects on Audit Delay. Audit Delay (AD) has no effect on company's abnormal returns (Y) on the LQ45 index companies in 2017 – 2019.*

***Kata Kunci : Company Size, Profitability, Auditor's Reputation, Audit Delay and Abnormal Return***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas berkat dan berkahnya kepada penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang Berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Auditor Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Audit Serta Dampaknya Terhadap Abnormal Return Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2017-2019”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi strata satu (S1) bagi mahasiswa program jurusan Akuntansi di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, saran, motivasi, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang senantiasa memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Suryadi Winata, SE, M.M., M.Si., Ak., CA., Akt. Selaku PLT Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, SE., M.Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
4. Bapak Sutandi, S.E., M.Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan pengetahuan, kritik, saran, pesan serta selalu memberikan masukan serta dukungan kepada penulis sehingga karya tulis skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.



5. Kedua orang tua, kakak, adik dan keluarga lainnya yang tidak dapat sebutkan satu per satu yang telah mendukung bahkan mendoakan penulis sehingga karya tulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh teman-teman dan sahabat, khususnya Noviyanti Natalia, Anita Oktaviana, Griffin Georgian, Yuke Damah, Mudita Winata, Timothy Muryo, Ivan Wijaya dan Wenny Odelia dan serta lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu telah menyemangati serta memberikan saran dan masukan selama saya mengerjakan skripsi.
7. Semua pihak dan karyawan PT Pilar Niaga Makmur, yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, mohon diberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Tangerang, 14 Desember 2021

Kevin Phillips

## DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK ..... i

ABSTRACT ..... ii

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI ..... v

DAFTAR TABEL ..... ix

DAFTAR GAMBAR ..... x

DAFTAR LAMPIRAN ..... xi

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 9

C. Rumusan Masalah ..... 9

D. Tujuan Penelitian ..... 10

E. Manfaat Penelitian ..... 11

1. Bagi Peneliti ..... 11

2. Bagi Pembaca .....	11
3. Bagi Manajemen Perusahaan .....	12
4. Bagi Praktisi atau Auditor .....	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Gambaran Umum Teori .....	14
1. <i>Agency Theory</i> .....	14
2. <i>Signalling Theory</i> .....	15
3. Keterlambatan Penyelesaian Audit .....	16
4. Ukuran Perusahaan .....	19
5. Profitabilitas .....	20
6. Reputasi Auditor .....	20
7. <i>Abnormal Return</i> .....	22
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Pemikiran .....	31
D. Perumusan Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Objek Penelitian .....	37
C. Jenis dan Sumber Data .....	38
D. Populasi dan Sampel .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	41



G. Teknik Analisis Data .....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
2. Pengujian Asumsi Klasik.....	47
3. Pengujian Hipotesis .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	53
1. Ukuran Perusahaan .....	55
2. Profitabilitas.....	58
3. Reputasi Auditor .....	61
4. Keterlambatan Penyelesaian Audit.....	63
5. <i>Abnormal Return</i> .....	66
B. Analisis Hasil Penelitian .....	69
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	69
2. Pengujian Asumsi Klasik.....	71
C. Pengujian Hipotesis .....	77
1. Pengujian Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....	77
2. Analisis Regresi Linear Berganda .....	78
3. Analisis Regresi Linear Standar .....	79
4. Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	80
5. Hasil Uji Pengaruh Simultan (F) .....	82
D. Pembahasan .....	83
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Audit (AD).....	83

(AD)	84
3. Pengaruh Reputasi Auditor (X3) Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Audit (AD).....	85
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2) dan Reputasi Auditor (X3) Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Audit (AD).....	86
5. Pengaruh Keterlambatan Penyelesaian Audit (AD) Terhadap <i>Abnormal Return</i> (Y).....	86
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>88</b>
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi.....	89
C. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN RISET</b>	
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	45
Tabel IV.1 Tahap Seleksi Kriteria.....	53
Tabel IV.2 Daftar Sampel Perusahaan Indeks LQ45 yang Diteliti .....	54
Tabel IV.3 Ukuran Perusahaan (X1) .....	55
Tabel IV.4 Profitabilitas (X2).....	58
Tabel IV.5 Reputasi Audit (X3) .....	61
Tabel IV.6 Keterlambatan Penyelesaian Audit (AD).....	63
Tabel IV.7 <i>Abnormal Return</i> (Y) .....	66
Tabel IV.8 Descriptive Statistics .....	69
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1 .....	73
Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2 .....	74
Tabel IV.13 Hasil Uji Autokorelasi Model 1 .....	75
Tabel IV.14 Hasil Uji Autokorelasi Model 2 .....	76
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Model 1 .....	77
Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Model 2 .....	77
Tabel IV.17 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Parsial .....	78
Tabel IV.18 Hasil Uji Regresi Linear Standar .....	79
Tabel IV.19 Hasil Uji Pengaruh Simultan (F).....	82



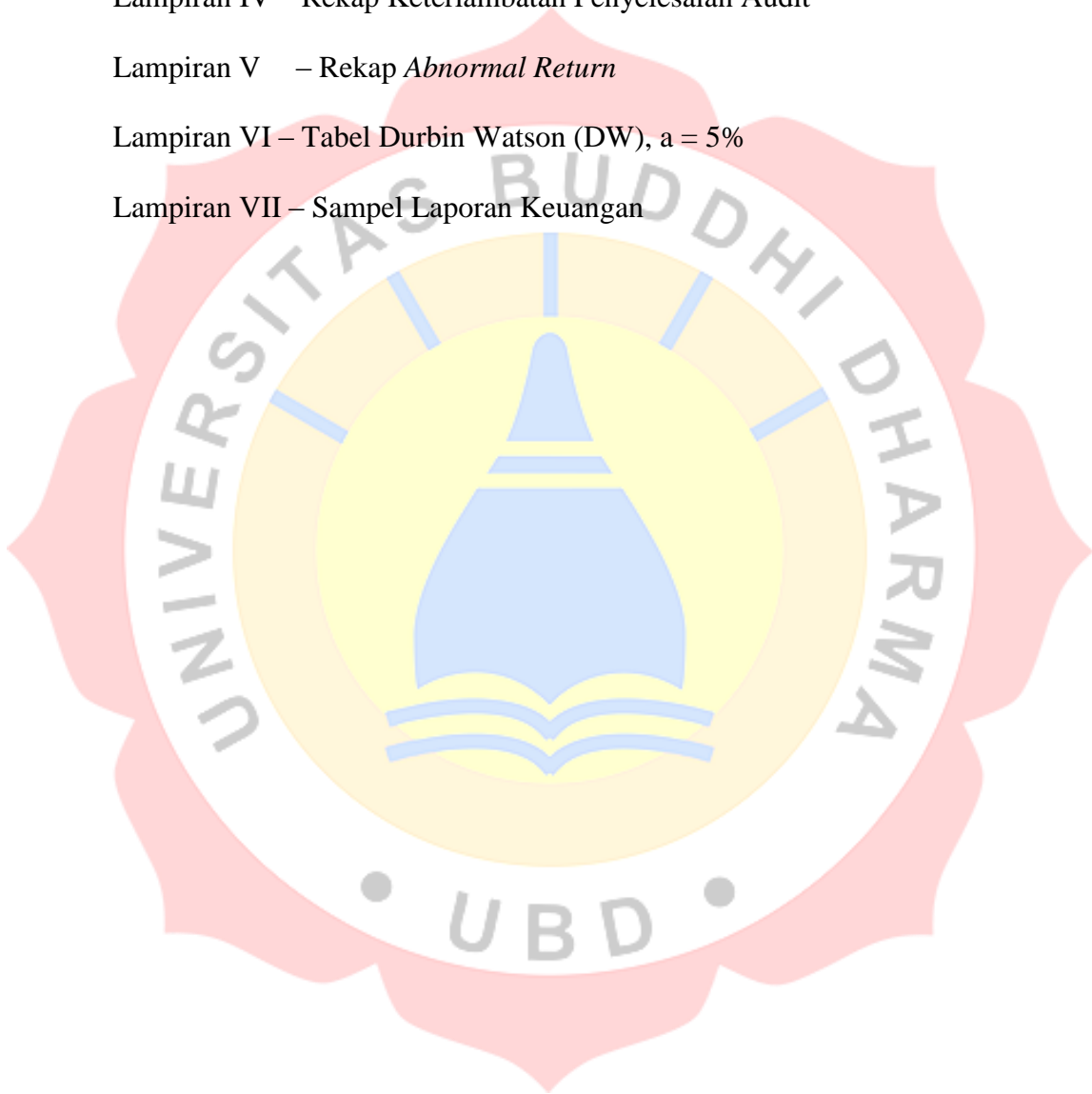
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1I.1 Kerangka Pemikiran .....	32
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I – Rekap Ukuran Perusahaan
- Lampiran II – Rekap Profitabilitas
- Lampiran III – Rekap Reputasi Auditor
- Lampiran IV – Rekap Keterlambatan Penyelesaian Audit
- Lampiran V – Rekap *Abnormal Return*
- Lampiran VI – Tabel Durbin Watson (DW),  $\alpha = 5\%$
- Lampiran VII – Sampel Laporan Keuangan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era yang sedang populer di perekonomian Indonesia adalah era baru pasar modal. Kepopuleran pasar modal di Indonesia ini dapat dibuktikan dengan perkembangan kapitalisasi keseluruhan pasar modal dari 5,7 triliun rupiah ke 7,3 triliun, dengan perkembangan sebesar 1,6 triliun rupiah hanya dalam 4 tahun, semenjak tahun 2016 sampai Agustus 2021. Meningkatnya angka jumlah *single investor identification* (SID) juga meningkat sangat drastis dari 894 ribu, sampai 5,6 juta investor secara keseluruhan di pasar modal Indonesia (Indonesia Stock Exchange, 2021). Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya masyarakat yang mulai memahami bahwa dengan berinvestasi di pasar modal merupakan cara terbaik dalam menjaga harta kekayaan mereka dan juga mendapatkan keuntungan.

Pasar modal memegang peranan penting pada perekonomian Indonesia sebab dua fungsi yang dimilikinya, yaitu sebagai sarana masyarakat untuk menanamkan modal pada pasar modal dan sebagai sarana pembiayaan komersial atau sarana perusahaan untuk memperoleh dana dari pihak investor (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).



Keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alat untuk menambah dana guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Beberapa langkah tersebut adalah membentuk indeks saham berbasis lingkungan (*green index*) dan daftar emiten ramah lingkungan (*green list*). Indeks saham lingkungan juga akan meningkatkan reputasi atau reputasi baik perusahaan, mempermudah memperoleh pendanaan, dan mendorong perbaikan pengelolaan lingkungan dalam bisnisnya. (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Untuk memulai berinvestasi di pasar modal, kita sudah harus memiliki modal. Modal bisa kita dapatkan dari penghasilan. Terdapat 4 cara seseorang mendapatkan penghasilan, yaitu bekerja dengan orang lain, bekerja sendiri, menjalankan bisnis dan berinvestasi (Robert T. Kiyosaki, 2001). Dengan bekerja, pada akhirnya semua orang akan melakukan yang dinamakan investasi untuk mengamankan semua jerih payah mereka dari inflasi yang dapat mengurangi nilai uang di tabungan mereka.

Dari keempat cara mendapatkan penghasilan tersebut, hanya dengan berinvestasilah seseorang dapat menghasilkan penghasilan pasif. Memiliki penghasilan pasif yang dapat memenuhi semua kebutuhan sehari-hari merupakan mimpi semua orang, dan untuk menggapai mimpi itu kita harus memiliki modal yang cukup dan strategi yang terbaik dalam memilih perusahaan yang akan memberikan kita keuntungan di masa depan.

Strategi dalam berinvestasi merupakan rangkaian cara-cara untuk mendapatkan keuntungan maksimal serta mengurangi risiko. Salah satu instrumen terpenting dalam menentukan strategi investasi adalah laporan

keuangan emiten-emiten yang ada di pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Dengan laporan keuangan dapat kita lihat pencapaian kinerja dan prospek perusahaan dimasa depan dan terkandung informasi penting yang dapat dipakai dalam proses pengambilan keputusan bagi banyak pihak, salah satu pihak yang dimaksud adalah para pemegang saham. Dalam hal ini, ketepatan waktu dan keakuratan laporan audit keuangan perusahaan adalah hal penting.

Pasar modal mewajibkan perusahaan yang terdaftar di pasar modal untuk secara teratur mempublikasikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan kepada Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) dan mempublikasikan laporan tersebut kepada publik. Hal tersebut diwajibkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal. Bapepam LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) pada tanggal 26 Juli 2011, menerbitkan peraturan (Keputusan Ketua Bapepam Dan LK Nomor : Kep-346/BL/2011, 2011) mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan ini mengenai kewajiban emiten dalam mempublikasikan laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal penutupan laporan keuangan tahunan.

Perusahaan akan dikenakan sanksi administratif apabila perusahaan tidak mematuhi peraturan tersebut yang telah ditetapkan oleh Bapepam. Sesuai dengan keputusan Nomor : Kep- 00085/BEI/10 - 2011 tentang Peraturan Sanksi No. III-F yang dikeluarkan oleh Direksi PT. Bursa Efek Indonesia. Ada berbagai bentuk sanksi untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan terlambat dan bisa dikenakan denda hingga Rp 500,000,000.00 terbilang lima

ratus juta rupiah (Kep-00085/BEI/10-2011 Peraturan Nomor III-F Tentang Sanksi, 2011). Bertujuan untuk menghindari denda administratif, perusahaan berusaha menyampaikan laporan tahunan lebih cepat dari tenggat waktu yang ditetapkan Bapepam LK. Namun kenyataannya masih banyak perusahaan yang lambat menyampaikan laporan tahunannya.

Didasari pengumuman BEI yang dipublikasikan di Jakarta pada Senin 1 Maret, bahwa sampai 28 Februari 2021 tidak kurang dari 21 emiten yang masih belum mempublikasikan “Laporan Keuangan Interim” periode 30 September 2020 serta belum membayar sanksi denda keterlambatan. Sehubungan dengan Ketentuan II.6.3 Peraturan BEI Nomor I-H tentang Sanksi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Interim yang berakhir 30 September 2020, Bursa Efek Indonesia telah memberikan “Peringatan Tertulis III” dengan sanksi denda tambahan sebesar Rp150,000,000.00 terbilang seratus lima puluh juta rupiah bagi perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan dan/atau denda yang belum dibayar (MarketNews.id, 2021).

Keputusan BEI dalam melakukan perintah “Ketentuan II.6.4 Peraturan BEI Nomor: I-H tentang Sanksi” sesuai pembekuan tersebut. Jika terhitung sejak hari kalender ke-91 setelah batas akhir publikasi laporan keuangan, BEI akan menghentikan sementara perdagangan emiten tersebut, emiten yang tidak memenuhi kewajiban penyajian akan membayar sanksi denda yang tertulis pada Ketentuan II.6.2. dan Ketentuan II.6.3 (MarketNews.id, 2021).

Adapun 21 perusahaan yang dibekukan sementara di pasar modal per 1 Maret 2021 adalah ARMY (PT. Armidian Karyatama, Tbk), CNKO (PT. Exploitasi

Energi Indonesia, Tbk), COWL (PT. Cowell Development, Tbk), ETWA (PT. Eterindo Wahanatama, Tbk), FINN (PT. First Indo American Leasing, Tbk), GOLL (PT. Golden Plantation, Tbk), KBRI (PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia, Tbk), KRAH (PT. Grand Kartech, Tbk), MABA (PT. Marga Abhinaya Abadi, Tbk), MTRA (PT. Mitra Pemuda, Tbk), MYRX (PT. Hanson International, Tbk), NIPS (PT. Nipress, Tbk), NUSA (PT. Nusa Raya Cipta, Tbk), PLAS (PT. Polaris Investama, Tbk), RIMO (PT. Rimo International Lestari, Tbk), SIMA (PT. Siwani Makmur, Tbk), SKYB (PT. Skybee, Tbk), SUGI (PT. Sugih Energy, Tbk), TELE (PT. Tiphone Mobile Indonesia, Tbk), TRAM (PT. Trada Alam Minera, Tbk) dan UNIT (PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk) (MarketNews.id, 2021).

Pelaksanaan audit yang telah dikerjakan oleh auditor eksternal dapat berlangsung lama dikarenakan kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan, salah satunya yaitu *internal audit* yang tidak baik. Lama waktu yang dipakai untuk menyelesaikan audit diartikan dengan *audit delay* atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keterlambatan penyelesaian audit. Perhitungan keterlambatan penyelesaian audit ditentukan berdasarkan selisih jarak tanggal yang tercatat dalam laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku periode 31 Desember (Manuel & Sutandi, 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah memahami fenomena mengenai keterlambatan penyelesaian audit dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan perusahaan. Pada era modernisasi teknologi yang sudah canggih, seharusnya fenomena keterlambatan



penyelesaian audit tidak terjadi lagi terhadap perusahaan publik di BEI. Sebab kemajuan teknologi sistem informasi di era baru ini, perusahaan dapat mencatat pencatatan transaksi dengan sistem informasi akuntansi yang berbasis aplikasi dan daring akan sangat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam penyampaian laporan keuangan secara otomatis dan akan memudahkan penyelesaian audit dengan tepat waktu.

Salah satu hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan adalah ketepatan waktu, maka hal ini akan menjadi pertimbangan, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk menemukan variabel yang sangat berhubungan dan menyebabkan keterlambatan penyelesaian audit ini yang bisa berdampak pada reaksi investor yang tercermin pada *abnormal return* perusahaan.

Sudah ada banyak penelitian yang meneliti tentang keterlambatan penyelesaian audit dengan variabel - variabel yang bermacam-macam, tapi penulis percaya bahwa variabel terpenting untuk melakukan penelitian ini yaitu ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan reputasi auditor (X3).

Ukuran perusahaan sangat mempengaruhi keterlambatan penyelesaian audit, karena semakin besar suatu perusahaan, maka semakin banyak dan semakin besar hal yang harus dilakukan pemeriksaan oleh auditor internal maupun eksternal (Puspitasari dan Sari, 2012) pada (Lestari & Nuryatno, 2018). Tetapi perusahaan besar akan memiliki konsistensi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan memiliki SDM dan keuangan yang lebih baik dalam mengatasi keterlambatan dalam menyelesaikan laporan audit. Selain itu, sistem

pengendalian internal yang dimiliki perusahaan skala besar akan lebih efisien dalam meminimalisir penyimpangan dan keterlambatan dalam penyelesaian laporan keuangan.

Profitabilitas perusahaan juga berperan penting terhadap keterlambatan penyelesaian audit pelaporan sebuah perusahaan, dikarenakan perusahaan akan membuat anggaran berdasarkan profitabilitas perusahaan yang akan menentukan seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi keterlambatan penyelesaian audit. Proses audit suatu perusahaan akan cenderung lebih cepat apabila tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi, karena dianggap sebagai berita baik untuk perusahaan dan harus dipublikasikan segera (Handoko & Praptoyo, 2020).

Reputasi auditor juga memiliki peran penting dalam efektifitas dan efisiensi pelaporan keuangan diaudit karena reputasi baik auditor memiliki citra baik dalam melakukan audit secara efektif dan efisien dalam memberikan laporan dan pendapat audit. Variabel reputasi auditor digunakan dalam variabel *dummy* untuk membandingkan Kantor Akuntan Publik peringkat empat tertinggi atau *Big Four* dan dengan yang bukan.

Menurut (Sumantri et al., 2018), penyelesaian audit yang tepat waktu akan menjadi penting, karena permintaan akan jasa audit semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah emiten di BEI. Namun menurut (Istika, 2019) pekerjaan audit memakan waktu lama yang bisa mengakibatkan keterlambatan laporan keuangan, oleh sebab itu keterlambatan penyampaian informasi berupa laporan keuangan akan mempengaruhi dan menurunkan tingkat kepercayaan

pemegang saham serta auditor menangkap hal itu sebagai berita yang buruk bagi perusahaan.

Reaksi pemegang saham di pasar modal akan tercermin pada *abnormal return*, karena *abnormal return* adalah hasil perhitungan antara pengembalian yang diharapkan dikurangi pengembalian yang didapatkan. Apabila pengembalian diperoleh lebih besar dari pengembalian ekspektasi, maka selisih pengembalian menunjukkan nilai positif. Apabila pengembalian yang diperoleh lebih rendah dari pengembalian ekspektasi, pengembaliannya akan negatif. Riset kejadian menganalisis pengembalian saham yang tidak biasa yang mungkin terjadi sebelum dan sesudah kejadian diumumkan. Pengembalian *abnormal* adalah bagian dari pengembalian aktual yang melebihi pengembalian normal (Karina & Jannah, 2017).

Sehingga penulis berpendapat bahwa perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang dapat berpengaruh laporan keuangan emiten telat untuk dipublikasikan ke masyarakat. Penulis memilih variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor dipakai menjadi variabel independen terhadap variabel keterlambatan penyelesaian audit. Penulis juga melakukan penelitian pengaruh keterlambatan penyelesaian audit terhadap *abnormal return* untuk membuktikan apakah keterlambatan penyelesaian audit dapat mempengaruhi selisih antara *return* perusahaan dan *return* pasar. Penulis juga memilih indeks LQ45 periode Agustus 2016 s.d. Januari 2020 menjadi objek penelitian, dikarenakan emiten-emiten yang memenuhi syarat LQ45 adalah emiten yang memiliki kapitalisasi dan nilai transaksi tertinggi di pasar modal Indonesia.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan deskripsi yang disampaikan dalam latar belakang masalah, masalah tersebut dalam diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat indikasi bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45.
2. Terdapat indikasi bahwa profitabilitas perusahaan mempengaruhi keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45.
3. Terdapat indikasi bahwa reputasi auditor eksternal mempengaruhi keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45.
4. Terdapat indikasi bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor eksternal mempengaruhi keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45.
5. Terdapat indikasi bahwa keterlambatan penyelesaian audit mempengaruhi abnormal *return* pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian pada pengidentifikasian masalah, maka masalah tersebut dirumuskan menjadi :



1. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45 ?
2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45 ?
3. Apakah reputasi auditor eksternal memiliki pengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45 ?
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor eksternal memiliki pengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45 ?
5. Apakah keterlambatan penyelesaian audit berpengaruh terhadap *abnormal return* pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45 ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi keinginan penulis dalam mendapat jawaban atas perumusan masalah yang ringkas menjadi :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45.

3. Menganalisis pengaruh reputasi auditor eksternal terhadap keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan reputasi auditor eksternal terhadap keterlambatan penyelesaian audit pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45.
5. Menganalisis pengaruh keterlambatan penyelesaian audit terhadap *abnormal return* pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru bagi tiap peneliti kedepannya dalam memahami pengaruh keterlambatan penyelesaian audit terhadap *abnormal return* dan memahami faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian audit, khususnya pada faktor – faktor yang dipakai dalam riset ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor eksternal terhadap laporan keuangan.

##### **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan ini mampu memberi jawaban perihal faktor – faktor apa yang memberikan pengaruh terhadap keterlambatan

penyelesaian audit dalam pasar modal dan bisa digunakan sebagai referensi tambahan atau bahkan bisa dipakai sebagai pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa memberi perspektif baru untuk manajemen perusahaan agar dapat dijadikan solusi atau perhatian khusus bagi manajemen dalam meminimalisir faktor – faktor apa yang berpengaruh terhadap interval keterlambatan penyelesaian audit..

### 4. Bagi Praktisi atau Auditor

Penelitian ini diharapkan bisa membantu mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian audit guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi pekerjaan audit mempengaruhi pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan audit.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Susunan sistematika penulisan pada penelitian ini disusun menjadi :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab 1, penulis menjelaskan latar belakang, identifikasi dan rumusan terhadap masalah – masalah, menjelaskan cakupan penelitian dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab 2, penulis menjelaskan teori – teori terkait dalam penelitian mengenai faktor - faktor yang memberikan pengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian audit dan dijadikan sebagai basis analisis penelitian, hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab 3, penulis menjelaskan jenis penelitian, objek penelitian, jenis, sumber populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, uji hipotesis, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4, penulis menjelaskan data hasil penelitian secara deskriptif, analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis, serta membahas masalah berdasarkan hasil penelitian dengan metode analisis yang dipakai.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab 5, penulis menjelaskan kesimpulan dari semua pembahasan, implikasi serta saran mengenai masalah terkait kepada keterlambatan penyelesaian audit guna untuk riset selanjutnya.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum Teori**

##### ***1. Agency Theory***

Hubungan antara prinsipal dan agen disebut teori agensi dimana pihak prinsipal adalah pemegang saham dan pihak agen adalah manajemen. Dalam hubungan keagenan terdapat persetujuan kedua pihak prinsipal dan pihak agen. Prinsipal merupakan pihak yang memerintahkan agen untuk bertindak, sedang agen adalah pihak yang diperintahkan oleh prinsipal untuk mengoperasikan bisnis (Cahyati & Anita, 2019).

Konsep agency theory (teori keagenan) menurut (Supriyono, 2018) adalah hubungan kontraktual antara agen dan prinsipal. Pada hal tersebut pemegang saham yang bertindak sebagai prinsipal memberikan wewenang kepada pihak manajemen perusahaan yang bertindak sebagai agen untuk mengoperasikan perusahaan sesuai yang telah disepakati dalam kontrak, bila kedua pihak memiliki kepentingan yang sama maka manajemen akan mengelola sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Prakteknya, sering terjadi konflik kepentingan antara prinsipal dan agen yang disebabkan oleh adanya asimetri informasi. Agen semestinya mengutamakan kepentingan prinsipal, tidak menutup kemungkinan agen hanya mementingkan kepentingan pribadi untuk memaksimalkan utilitas.

Agen memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan dibandingkan prinsipal. Dengan demikian ada kemungkinan agen dapat menyembunyikan informasi tertentu yang tidak diketahui oleh prinsipal. Pada kondisi ini agen bisa melakukan tindakan yang dapat merugikan perusahaan dengan menggunakan akuntansi sebagai alat untuk merekayasa. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawasan oleh prinsipal terhadap agen guna kepentingan prinsipal dari keputusan yang dilakukan (Lestari & Nuryatno, 2018).

Menurut (Praptika & Rasmini, 2016) keterlambatan penyelesaian audit adalah faktor yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan teori agensi. Keterlambatan dalam menyelesaikan suatu audit erat kaitannya dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dimana informasi kurang bermanfaat jika tidak diberikan tepat waktu. Rentang waktu antara informasi yang akan disajikan dalam laporan ditunjukkan oleh ketepatan waktu, jika tidak tepat waktu dalam menyampaikan informasi akan menyebabkan penurunan nilai informasi.

## ***2. Signalling Theory***

Menurut (Sari & Priyadi, 2016) pasar akan memberikan reaksi terhadap informasi sebagai sinyal yang baik atau buruk. Sinyal tersebut memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Sinyal yang baik berupa laporan

keuangan yang tepat waktu sangat diperlukan agar pihak eksternal memberikan penilaian yang baik terhadap saham perusahaan.

Konsep teori *signalling* menurut (Supriadi, 2020 : 339), dalam teori sinyal melibatkan dua pihak, yaitu manajemen dan investor eksternal untuk memberikan sinyal. Teori sinyal menekankan pada pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap keputusan investor, sinyal yang dapat dipahami investor dari pihak manajemen.

Apabila keterlambatan penyelesaian audit berkepanjangan maka akan menyebabkan pergerakan harga saham yang menentu. Agar investor memahami bahwa lamanya keterlambatan penyelesaian audit disebabkan oleh perusahaan dengan berita yang buruk, perusahaan yang menunda rilis laporan keuangan akan berakibat pada penurunan harga saham.

### **3. Keterlambatan Penyelesaian Audit**

Berdasarkan teori (Lestari & Nuryatno, 2018), *Audit delay* atau keterlambatan penyelesaian audit adalah jangka waktu untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan tahunan, yang dihitung dengan selang waktu tanggal penutupan laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor independen. Sedangkan teori (Manuel & Sutandi, 2018), *Audit delay* atau keterlambatan penyelesaian audit adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan audit dengan menghitung jumlah hari yang diperlukan untuk menerima laporan dari auditor independen dari tanggal penutupan laporan

keuangan sampai tanggal laporan audit. Sehingga disimpulkan bahwa keterlambatan penyelesaian audit diukur berdasarkan jangka waktu untuk menyelesaikan audit tahunan atas laporan keuangan, yaitu jumlah hari yang diperlukan untuk menerima laporan dari auditor independen mengenai audit laporan keuangan perusahaan yang dilihat dari tanggal tutup buku perusahaan per 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercatat dalam laporan auditor independen.

Dengan begitu, keterlambatan penyelesaian audit haruslah diminimalisir sependek mungkin, terutama bagi para emiten *go public* yang bertujuan mendapatkan sumber pendanaan dari pasar modal. Batas keterlambatan penyelesaian audit juga telah ditetapkan bagi emiten yang sudah berlaku dan wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK selambat – lambatnya (empat) bulan setelah tanggal penutupan periode (KEP-431/BL/2012 : Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, 2012).

Sementara itu, setiap emiten yang menyampaikan laporan keuangannya melebihi dari ketentuan di atas, maka didasari dengan keputusan Nomor KEP-36/PM/2003 yang merupakan keputusan ketua Bapepam, perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi regulasi dari Bursa Efek Jakarta dalam (Kep-307/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi, 2004) mengenai peraturan No. II.1 – II.6, yang menjabarkan tahapan langkah – langkah sanksi atas keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan publik. Tahapan – tahapan sanksi keterlambatan yaitu :

1. Peringatan Tertulis I, tentang keterlambatan sampai dengan 30 hari kalender sejak tanggal berakhirnya batas waktu penyampaian laporan keuangan dalam penyampaian laporan keuangan.
2. Peringatan Tertulis II dan sanksi denda senilai Rp. 50,000,000.- jika sejak hari kalender ke-31 sampai dengan hari kalender ke-60 setelah batas waktu yang diberikan untuk menyampaikan laporan keuangan, perusahaan tetap tercatat bahwa perusahaan tidak melaksanakan kewajibannya dalam pelaporan keuangan.
3. Peringatan Tertulis III serta denda tambahan senilai Rp 150,000,000.- bila sejak hari kalender ke-61 sampai dengan hari ke-90 setelah batas waktu yang diberikan untuk menyampaikan laporan keuangan, perusahaan tetap tercatat bahwa perusahaan tidak melaksanakan kewajibannya dalam hal pembayaran. Menyampaikan laporan keuangan tetapi tidak melaksanakan kewajiban dalam pembayaran sanksi denda sebagaimana diatur dalam ketentuan II.6.2. di atas.
4. Suspensi, jika sampai dengan hari kalender ke-91 sejak tanggal berakhirnya batas waktu yang diberikan untuk menyampaikan laporan keuangan, perusahaan tetap tercatat masih belum melaksanakan kewajiban penyajian laporan keuangan dan/atau perusahaan telah tercatat telah mempublikasikan laporan keuangan tetapi masih belum melaksanakan kewajiban dalam pembayaran sanksi denda sebagaimana diatur pada ketentuan II.6.2. dan II.6.3. di atas.



Berdasarkan pengertian – pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa keterlambatan penyelesaian audit merupakan interval waktu yang dipakai auditor eksternal dalam penyelesaian audit laporan keuangan sejak tanggal penutupan periode klien sampai dengan tanggal terbitnya laporan keuangan yang telah diaudit.

#### **4. Ukuran Perusahaan**

Perusahaan berskala besar memiliki SDM dan keuangan yang lebih baik dibanding dengan yang berskala kecil untuk mengatur lamanya waktu audit. Selain itu, sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien juga dimiliki oleh perusahaan berskala besar untuk mengurangi ketidakakuratan dan keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan (Sumantri, Desiana & Hendi, 2018).

Menurut (Lestari & Nuryatno, 2018), ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit dikarenakan perusahaan sudah menggunakan sistem informasi online untuk memudahkan audit dan menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk proses audit.

Ukuran perusahaan merupakan jumlah aset yang perusahaan miliki, dihitung dengan rumus logaritma natural dari jumlah aset. Rumus ini digunakan dalam penelitian (Lestari & Nuryatno, 2018) pada laporan keuangan yang telah diaudit agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih.

## 5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh (Istika, 2019; Pradiva & Adi, 2021) menunjukkan bahwa dengan menghasilkan laba, perusahaan berkemungkinan besar pelaporan keuangan akan dipercepat, karena hal ini adalah kabar baik bagi perusahaan dan sebaliknya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas kecil akan meminta agar memundurkan pelaporan keuangan sehingga kabar buruk perusahaan tersebut akan menyebabkan naiknya keterlambatan penyelesaian audit. Profitabilitas pada penelitian ini digambarkan dengan *return on assets* (ROA).

## 6. Reputasi Auditor

Reputasi auditor merupakan auditor terkenal yang cenderung mendetail dalam menjalankan proses audit, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan audit (Lestari & Nuryatno, 2018). Tingkat kualitas dan kewajaran laporan keuangan dipengaruhi oleh reputasi auditor karena auditor tersebut memiliki tingkat monitoring yang sangat baik. Jika suatu perusahaan sudah menggunakan auditor yang memiliki reputasi baik, maka kemungkinan besar perusahaan tidak akan mengganti auditornya secara sukarela karena percaya bahwa auditor yang memiliki reputasi baik dapat meningkatkan pertumbuhannya dengan mempertahankan kelangsungan operasional.

The Big Four KAP adalah empat KAP paling ternama dan besar di dunia dengan tingkat profesionalisme yang tinggi. Empat KAP utama di dunia adalah :

1. Ernst & Young, berpusat di London, Inggris, Britania Raya.
2. Deloitte Touche Tohmatsu, berpusat di Amerika Serikat.
3. Kinsfield, Peat, Maarwick, Goerdeller (KPMG), berpusat di Netherlands.
4. PricewaterhouseCoopers (PWC), berpusat di Britania Raya.

Terdapat 4 KAP lokal yang terdaftar sebagai anggota atau afiliasi dari Big Four yaitu :

1. KAP Purwanto, Suherman & Surja sebagai anggota atau afiliasi Ernst & Young.
2. KAP Osman Big Satrio & Eny sebagai anggota atau afiliasi Deloitte Touche Tohmatsu.
3. KAP Siddharta & Widjaja sebagai anggota atau afiliasi Kinsfield, Peat, Maarwick, Goerdeller (KPMG).
4. KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan sebagai anggota atau afiliasi PricewaterhouseCoopers (PWC).

Banyak perusahaan besar lebih memilih untuk menggunakan jasa auditor yang besar dibandingkan jasa auditor lainnya, karena dipercaya auditor yang besar berarti kualitas audit lebih baik dibanding auditor yang lebih kecil. Auditor besar dipercaya memiliki sumber daya yang lebih banyak atau auditor yang memiliki kualitas yang lebih baik. Jika auditor besar tidak memberikan kualitas yang baik, tentunya para klien tidak akan mempertahankan auditor

tersebut, sehingga auditor yang besar dengan reputasi yang baik perlu dipertahankan untuk menunjukkan konsistensi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa reputasi auditor memiliki dampak yang besar bagi perusahaan. Jika perusahaan yang pernah menggunakan auditor yang sudah memiliki reputasi yang baik kemungkinan besar perusahaan tidak akan menggantikan auditor tersebut karena dapat membangkitkan minat investor yang ingin menanamkan modalnya.

### **7. *Abnormal Return***

*Abnormal return* atau pengembalian saham tidak normal adalah selisih perbedaan antara pengembalian yang sebenarnya dengan pengembalian ekspektasi investor. Reaksi pasar modal akan dicerminkan oleh pengembalian saham yang tidak normal. Keterlambatan pada saat melaporkan laporan keuangan akan berpengaruh pada reaksi pasar karena laporan keuangan menjelaskan hasil usaha dan harapan perusahaan di masa yang akan datang. Reaksi investor adalah akibat perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya, semakin cepat laporan keuangan yang dirilis oleh perusahaan maka akan reaksinya akan lebih cepat. Di sisi lain keterlambatan penyajian laporan keuangan akan berdampak pada respon pihak eksternal yang memiliki kepentingan (Lestari & Nuryatno, 2018).

*Abnormal return* adalah selisih antara pengembalian saham ( $R_i$ ) dengan pengembalian pasar ( $R_m$ ).  $R_i$  dihitung dari selisih harga saham periode  $t$

dikurang dengan harga saham periode (t-1) dibagi harga saham periode (t-1). Rm dihitung dari selisih index harga saham gabungan (IHSG) periode t dikurangi IHSG periode (t-1) dibagi IHSG periode (t-1).

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian sebelumnya dengan variabel yang sama dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur. Berikut beberapa rangkuman dari penelitian sebelumnya mencakup faktor – faktor penyebab keterlambatan penyelesaian audit dan/atau pengaruhnya terhadap *abnormal return* yang dirangkum pada tabel II.1 :

Pada penelitian (Karina & Jannah, 2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kualitas Auditor Terhadap Abnormal Return Saham Dengan *Timeliness Of Financial Reporting* Sebagai Variabel *Intervening*”, hasil penelitian menunjukkan, variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedang variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Hasil penelitian ini juga menunjukkan, variabel keterlambatan penyelesaian tidak memiliki pengaruh terhadap *abnormal return*.

Pada penelitian (Lestari & Nuryatno, 2018) dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit, sedang profitabilitas dan reputasi auditor tidak memiliki



pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Hasil penelitian ini juga menunjukkan, variabel keterlambatan penyelesaian tidak memiliki pengaruh terhadap *abnormal return*.

Pada penelitian (Sumantri et al., 2018) dengan judul “Analisis Faktor Perusahaan dan Auditor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Audit Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor”, penelitian tersebut ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif dan signifikan, sedang profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Namun hasil tersebut menjelaskan bahwa keterlambatan penyelesaian audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *abnormal return*, berbeda dengan 2 hasil penelitian sebelumnya.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Istika, 2019) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return” ukuran perusahaan serta profitabilitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit, sedang reputasi auditor, tidak memiliki pengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Hasil tersebut juga menjelaskan bahwa keterlambatan penyelesaian audit tidak memiliki pengaruh terhadap *abnormal return*.

Pada penelitian (Syafitri, 2020) dengan judul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Reputasi Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Serta Dampaknya Terhadap Abnormal Return” menunjukkan bahwa profitabilitas dan reputasi auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan

penyelesaian audit. Hasil tersebut juga menjelaskan bahwa keterlambatan penyelesaian audit tidak memiliki pengaruh terhadap *abnormal return*.

Pada penelitian (Livy & Sutandi, 2016) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag” menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Namun secara parsial ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan, sedangkan profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit.

Pada penelitian (Manuel & Sutandi, 2018) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay” menjelaskan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Namun secara parsial umur perusahaan memberikan pengaruh signifikan, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit.

Pada penelitian (Handoko & Praptoyo, 2020) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menunjukkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Normalita et al., 2020) dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay” menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit.

Pada penelitian (Pradiva & Adi, 2021) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay” menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit.



**Tabel II.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Variabel	Pengaruh
1	Arni Karina, Miftahul Jannah (Universitas Nasional), 2017	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kualitas Auditor Terhadap Abnormal Return Saham Dengan Timeliness Of Financial Reporting Sebagai Variabel Intervening	Variabel Independen : 1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3. Kualitas Auditor Variabel Intervensi : 4. Audit Delay Variabel Dependen : 5. <i>Abnormal Return</i>	1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 3. Kualitas auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. 4. Audit delay tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>abnormal return</i> .
2	Syarifa Yunindiah Lestari, Muhammad Nuryatno (Universitas Trisakti), 2018	Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : 1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3. Reputasi Auditor Variabel Intervensi : 4. Audit Delay Variabel Dependen : 5. <i>Abnormal Return</i>	1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 3. Reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 4. Audit delay berpengaruh negatif tidak signifikan

				terhadap <i>abnormal return</i> .
3	Sumantri, Desiana, Hendi (Universitas Internasional Batam), 2018	Analisis Faktor Perusahaan dan Auditor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Audit dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor	Variabel Independen : 1.Ukuran Perusahaan 2.Profitabilitas 3.Ukuran KAP Variabel Intervensi : 4. Audit Delay Variabel Dependen : 5. <i>Abnormal Return</i>	1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 3. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay 4. Audit delay berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>abnormal return</i> .
4	Tissi Maulidea Istika (Univesitas Islam Indonesia), 2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return	Variabel Independen : 1.Ukuran Perusahaan 2.Profitabilitas 3.Reputasi Auditor 4.Opini Audit Variabel Intervensi : 5.Audit Delay Variabel Dependen : 6. <i>Abnormal Return</i>	1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay. 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap audit delay. 3. Reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 4. Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.



				5. Audit delay tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>abnormal return</i> .
5	Ika Ayu Syafitri (Univesitas Islam Indonesia), 2020	Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Opini Udit Terhadap Audit Delay Serta Dampaknya Terhadap Abnormal Return	Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. Reputasi Auditor Variabel Intervensi : 3. Audit Delay Variabel Dependen : 4. <i>Abnormal Return</i>	1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 2. Reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 3. Audit delay tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>abnormal return</i> .
6	Livy, Sutandi (Univesitas Buddhi Dharma), 2016	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag	Variabel Independen : 1. Ukuran Perusahaan 2. Profitabilitas 3. Solvabilitas Variabel Dependen : 4. Audit Delay	Secara parsial : 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. 3. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

7	Andre Manuel, Sutandi (Univesitas Buddhi Dharma), 2018	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay	Variabel Independen : 1.Ukuran Perusahaan 2.Umur Perusahaan 3.Profitabilitas Variabel Dependen : 4.Audit Delay	1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 2. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Secara simultan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
8	Christina Nathalia Candra Handoko, Sugeng Praptoyo (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya), 2020	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : 1.Profitabilitas Variabel Dependen : 2.Audit Delay	1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
9	Vivi Normalita, , Kartika	Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay	Variabel Independen : 1.Ukuran Perusahaan Variabel Dependen :	1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

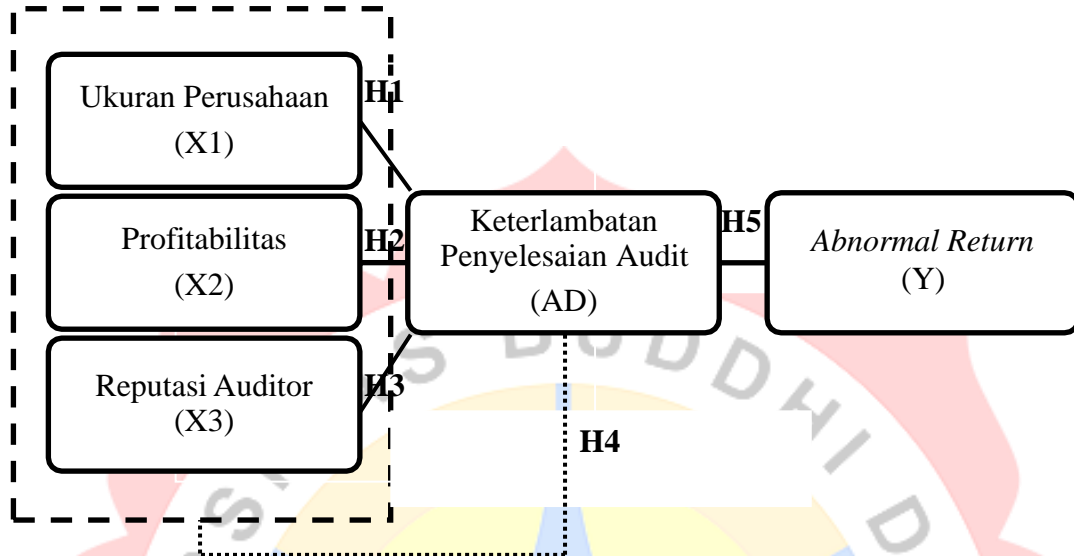
	Hendra Ts, , Suhendro (Universitas Islam Batik Surakarta), 2020		2.Audit Delay	
10	Shafira Nadyne Pradiva, Suyatmin Waskito Adi (Universitas Muhammadiyah Surakarta ), 2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay	Variabel Independen : 1.Ukuran Perusahaan 2.Profitabilitas Variabel Dependen : 3.Audit Delay	1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Sumber : Olahan sendiri

### C. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran ini penulis menunjukkan variabel – varaibel yang memiliki pengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian audit serta dampaknya terhadap pengembalian tidak normal atau *abnormal return*. Kerangka pemikiran teoritis yang tersaji pada tabel II.2, penulis gunakan sebagai dasar untuk membangun hasil hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis memakai variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian audit, yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan dan Reputasi Auditor.

**Gambar 11.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber : Olahan sendiri

Keterangan :

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas

X3 = Reputasi Auditor

AD= Keterlambatan Penyelesaian Audit

Y = *Abnormal Return*

————— = Hubungan secara parsial

————— = Hubungan secara simultan

#### D. Perumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis merupakan sebuah kesimpulan yang digunakan sebagai jawaban sementara mengenai masalah – masalah yang akan diangkat dalam suatu penelitian, namun untuk menguji kepastian dan kebenaran pendapatan tersebut maka hipotesis harus diuji kredibilitasnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan hipotesis bersifat deskriptif untuk menyatakan hubungan antar variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap keterlambatan penyelesaian audit

Jumlah aset keseluruhan suatu perusahaan merupakan nilai yang digunakan dalam ukuran perusahaan. Menurut (Lestari & Nuryatno, 2018) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan sebab dengan ukuran yang lebih besar, perusahaan akan memiliki sistem informasi akuntansi secara daring dan efisien dan efektifitas perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan. Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian (Istika, 2019; Normalita et al., 2020; Pradiva & Adi, 2021; Sumantri et al., 2018) dan bertolak belakang oleh hasil penelitian (Karina & Jannah, 2017) yang menyatakan ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Sehingga penulis berhipotesis bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan dan negatif terhadap keterlambatan penyelesaian audit karena ukuran perusahaan yang besar seharusnya memiliki manajemen pencatatan yang baik. Hipotesis ini juga berdasarkan banyaknya jumlah penelitian yang mendukung hipotesis tersebut



**H1: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keterlambatan penyelesaian audit.**

2. Pengaruh profitabilitas terhadap keterlambatan penyelesaian audit

Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan aset perusahaan selama periode tersebut. Dalam riset yang telah dilakukan (Istika, 2019; Pradiva & Adi, 2021) menunjukkan, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap keterlambatan penyelesaian audit, sedangkan hasil penelitian (Livy & Sutandi, 2016) menunjukkan, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Sehingga penulis berhipotesis bahwa profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap keterlambatan penyelesaian audit, karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memiliki anggaran yang cukup baik dalam melaksanakan manajemen. Hipotesis ini juga berdasarkan banyaknya jumlah penelitian yang mendukung hipotesis tersebut

**H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap keterlambatan penyelesaian audit.**

3. Pengaruh reputasi auditor terhadap keterlambatan penyelesaian audit

Reputasi auditor adalah ukuran kantor akuntan publik yang melakukan audit terhadap laporan keuangan periode tersebut. Pada penelitian (Karina & Jannah, 2017) menunjukkan, reputasi auditor memiliki pengaruh

signifikan dan negatif terhadap keterlambatan penyelesaian audit, sedangkan hasil penelitian dari (Istika, 2019; Pradiva & Adi, 2021; Sumantri et al., 2018; Syafitri, 2020) menyatakan, reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Hipotesis reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit ini dibuat berdasarkan pendapat penulis untuk membuktikan hubungan reputasi auditor dengan keterlambatan penyelesaian audit.

**H3: Reputasi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit.**

4. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan reputasi auditor terhadap keterlambatan penyelesaian audit

Secara simultan penulis berhipotesis, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan dan reputasi auditor perusahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit karena penulis sudah berhipotesis secara parsial variabel variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit. Hipotesis ini didukung oleh hasil penelitian (Livy & Sutandi, 2016; Manuel & Sutandi, 2018) menunjukkan secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas serta memberikan pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit.

**H4: Ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi audit berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian audit.**

5. Pengaruh keterlambatan penyelesaian audit terhadap *abnormal return*

Keterlambatan penyelesaian audit merupakan waktu yang dipakai auditor eksternal dalam menyelesaikan laporan audit beserta pendapat kewajaran laporan keuangan perusahaan yang sudah ada bukti kuat yang mendukung pendapat auditor tersebut. Hasil laporan keuangan audit akan dijadikan salah satu dasar pengambilan keputusan oleh pihak *investor* dalam bertransaksi kepemilikan lembar saham perusahaan yang akan ditunjukkan dalam *abnormal return*.

Berdasarkan hasil penelitian (Pradiva & Adi, 2021) menunjukkan, keterlambatan penyelesaian audit memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *abnormal return*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Istika, 2019; Karina & Jannah, 2017; Sumantri et al., 2018; Syafitri, 2020) menjelaskan, keterlambatan penyelesaian audit memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *abnormal return*. Namun penulis tetap berhipotesis, keterlambatan penyelesaian audit memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *abnormal return* karena kecepatan laporan keuangan yang diterbitkan akan menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan dalam melakukan transaksi di pasar modal.

**H5: Keterlambatan penyelesaian audit berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berkaitan dengan perhitungan dan analisis data yang lebih fokus dalam bentuk angka dari hasil olahan metode statistika. Untuk itu penulis menggunakan pendekatan dengan analisis deskriptif kuantitatif dalam penyusunan penelitiannya.

Adapun metode penelitian kuantitatif ini memiliki sifat kausal atau dengan kata lain sebab akibat, yang dimana tercakup variabel – variabel independen dan variabel dependen.

Pada penelitian ini penulis memilih keterlambatan penyelesaian audit dan *abnormal return* audit sebagai variabel dependen dengan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi audit sebagai variabel independen.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini penulis memakai laporan keuangan pada perusahaan - perusahaan di dalam indeks LQ45 yang berhasil bertahan di dalam Indeks LQ45 selama 7 periode dari Agustus 2016 s.d. Januari 2020. Data - data yang dipakai pada penelitian ini penulis dapatkan dengan resmi dari *website* resmi BEI pada alamat web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dalam memilih data yang dipakai untuk penelitian, penulis memilah berdasarkan kebutuhan data dan karakteristik dari penelitian yang tercakup pada data sekunder perusahaan – perusahaan LQ45. Periode pengumpulan data dalam proses penelitian ini dimulai dari awal bulan September 2021 sampai penelitian ini berakhir.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Metode pendekatan data secara kuantitatif dipakai pada penelitian ini. Variabel – variabel penelitian dalam tahap pengolahan datanya akan diukur dalam bentuk pernyataan berupa angka – angka, yang berikutnya akan diolah menggunakan analisis statistik. Hasil dari analisis statistik ini sendiri akan menjadi dasar bagi penulis dalam menyusun dan menyatakan kesimpulan atas penelitian nantinya.

Data sekunder digunakan sebagai sumber data penelitian. Data sekunder merupakan beberapa bagian laporan keuangan perusahaan – perusahaan LQ45, dengan interval waktu laporan keuangan sebesar 4 tahun periode yang dimulai dari tahun 2016 – 2019 yaitu laporan Neraca (Aset), Laba – Rugi dan Nama KAP / Instansi Auditor. Sumber data sekunder ini sendiri penulis dapatkan dari laman resmi Bursa Efek Indonesia yang beralamat web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016 p. 117).

Perusahaan – perusahaan yang termasuk di dalam indeks LQ45 dengan periode 2017-2019 merupakan populasi pada penelitian ini.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sejumlah bagian dan ciri – ciri suatu populasi. Jika disederhanakan, sampel adalah jumlah populasi dikerucutkan dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam suatu penelitian tersebut (Sugiyono, 2016 p. 118)

Metode *purposive sampling* digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. *Purposive Sampling* adalah metode penentuan sampel yang didasari oleh pertimbangan kriteria – kriteria yang disesuaikan dengan tujuan tertentu untuk memilih sampel yang cocok dengan penelitian. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar selama 7 periode berturut – turut selama periode pengamatan Agustus 2016 sampai dengan Januari 2020.



2. Perusahaan LQ45 selalu mempublikasikan laporan keuangan audit tahunan pada 31 Desember pada pengamatan periode pengamatan 2017 – 2019.
3. Laporan keuangan diharuskan menggunakan satuan mata uang rupiah.
4. Laporan keuangan diharuskan memiliki data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel – variabel penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

##### **1. Metode Dokumentasi**

Penulis mengumpulkan data berupa laporan – laporan keuangan yang telah ditetapkan sebagai sampel selama periode 2015 – 2018. Sumber data ini sendiri peneliti dapatkan dari laporan keuangan yang dipublikasikan dalam website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebagai website resmi BEI, yaitu.

##### **2. Metode Kepustakaan**

Penulis juga memakai metode kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan jurnal – jurnal penelitian terdahulu dan buku referensi yang sesuai dengan variabel – variabel pada penelitian ini. Metode tersebut dipakai dalam mendapatkan pemikiran dan landasan teori yang tepat guna menjadi dasar pembahasan dalam penelitian ini.

## F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang keberadaannya dapat dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah keterlambatan penyelesaian audit. Keterlambatan penyelesaian audit adalah jangka waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal tutup tahun buku sampai dengan tanggal terbit laporan audit.

Berikut rumus perhitungan yang dipakai untuk mengetahui lamanya audit delay :

$$\text{Keterlambatan Penyelesaian Audit} = \text{TPSA} - \text{TTB}$$

Sumber : Lestari & Nuryanto, 2018

Keterangan :

TPSA = Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Setelah Audit

TTB = Tanggal Tutup Buku Perusahaan

### 2. Variabel Independen

#### a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran yang dipakai untuk mengklasifikasi ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti mengukur ukuran suatu perusahaan dengan parameter jumlah aset keseluruhan suatu perusahaan yang nantinya akan dikonversi ke dalam

nilai logaritma. Nilai logaritma ini digunakan untuk memperkecil data yang fluktuatif berlebih pada variabel dan menyetarakan ukuran pada saat regresi dengan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

Sumber : Lestari & Nuryanto, 2018

#### b. Profitabilitas

Profitabilitas atau tingkat pengembalian adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari jumlah aset yang dimiliki pada periode tersebut. Tingkat pengembalian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return on Assets*) dengan membandingkan laba bersih setelah pajak pada periode tersebut dengan total aset perusahaan pada periode tersebut. Semakin besar hasil dari perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba dan berlaku sebaliknya.

seperti yang dipakai pada penelitian oleh (Karina & Jannah, 2017) dengan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Karina & Jannah, 2017

### c. Reputasi Auditor

Reputasi auditor pada penelitian ini dibuat menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok auditor yang termasuk KAP *The Big Four* dan yang bukan.

Terdapat 4 KAP lokal yang menjadi anggota atau afiliasi dari Big Four yaitu :

1. KAP Purwanto, Suherman & Surja
2. KAP Osman Big Satrio & Eny
3. KAP Siddharta & Widjaja
4. KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan

Sehingga dapat dibandingkan auditor suatu laporan keuangan merupakan *The Big Four* atau bukan diukur dengan variabel *dummy*.

0 = Auditor bukan termasuk *The Big Four*

1 = Auditor termasuk dalam *The Big Four*

### d. Abnormal Return

*Abnormal return* adalah reaksi investor terhadap pasar modal yang ditunjukkan pada selisih antara pengembalian yang sebenarnya dengan pengembalian ekspektasi. Selisih dari pengembalian yang sebenarnya terjadi terhadap pengembalian normal disebut *abnormal return*. Variabel ini diukur dengan mengurangi pengembalian sesungguhnya

terjadi terhadap pengembalian ekspektasi menggunakan rumus di bawah ini.

$$\mathbf{Abnormal\ Return = R_{i_t} - R_{m_t}}$$

**atau**

$$\mathbf{Abnormal\ Return = \left( \frac{P_{i_t} - P_{i_{t-1}}}{P_{i_{t-1}}} \right) - \left( \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \right)}$$

Sumber : Karina & Jannah, 2017

Keterangan :

$R_{i_t}$  = Return saham i periode t

$R_{m_t}$  = Return market periode t

$P_{i_t}$  = Harga saham i pada periode t

$P_{i_{t-1}}$  = Harga saham i pada periode t-1

$IHSG_t$  = Indeks harga saham gabungan periode t

$IHSG_{t-1}$  = Indeks harga saham gabungan periode t-1

**Tabel III.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	Keterlambatan Penyelesaian Audit	Keterlambatan Penyelesaian Audit = Tanggal Terbit Laporan Audit - Tanggal Penutupan Tahun Buku	Rasio	Laporan Keuangan
2	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio	Laporan Keuangan
3	Profitabilitas	Profitabilitas ( <i>Return on Assets</i> ) = Laba bersih setelah pajak / Total Aset	Rasio	Laporan Keuangan
4	Reputasi Auditor	0 = Auditor bukan termasuk <i>The Big Four</i> 1 = Auditor termasuk dalam <i>The Big Four</i>	Nominal	Laporan Keuangan
5	<i>Abnormal Return</i>	Selisih antara <i>return</i> sebenarnya dikurangi return ekspektasi  <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;"><b><i>Abnormal Return</i> = <math>R_{i_t} - R_{m_t}</math></b></p> <p style="text-align: center;">atau</p> <p style="text-align: center;"><b><i>Abnormal Return</i></b></p> <math display="block">= \left( \frac{P_{i_t} - P_{i_{t-1}}}{P_{i_{t-1}}} \right) - \left( \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}} \right)</math> </div>	Rasio	Laporan Keuangan



		<p>Keterangan :</p> <p><math>Ri_t</math> : <i>Return</i> saham i periode t</p> <p><math>Rm_t</math> : <i>Return market</i> periode t</p> <p><math>Pi_t</math> : Harga saham i pada periode t</p> <p><math>Pi_{t-1}</math> : Harga saham i pada periode t-1</p> <p><math>IHSG_t</math> : Indeks harga saham gabungan periode t</p> <p><math>IHSG_{t-1}</math> : Indeks harga saham gabungan periode t-1.</p>		
--	--	---	--	--

Sumber : Olahan sendiri

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah proses mendeskripsikan dan menggambarkan data dengan mengukur nilai *mean*, standar deviasi, varians, minimum dan maksimum, varian, *sum* dan *range* (Ghouzali, 2018, p. 19). Metode menganalisa data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 yang merupakan SPSS versi terbaru pada saat dilakukannya penelitian ini. Tiap pengujian data mencakup ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi auditor, keterlambatan penyelesaian audit dan *abnormal return* akan diolah menggunakan SPSS dan akan menghasilkan informasi tabular deskriptif dalam nominal yaitu nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi atas setiap variabelnya.

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah pengujian yang dilakukan sebelum melakukan pengujian suatu hipotesis. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kebenaran bahwa persamaan regresi yang didapat memiliki ketepatan dalam estimasi sehingga layak dalam penggunaan model regresi dalam penelitian ini. (Ghouzali, 2018) menyatakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghouzali, 2018, p. 161) uji normalitas menggunakan metode uji statistik Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk memeriksa kenormalan distribusi data variabel. Nilai residual yang berdistribusi normal adalah model regresi yang baik. Apabila data tidak normal maka dapat diatasi dengan menghapus outlier. Jika nilai signifikan  $< \alpha$  (0.05) maka terjadi ketidaknormalan pada data yang terdistribusi, sebaliknya bila nilai signifikan  $> \alpha$  (0.05) maka terdapat kenormalan pada data tersebut.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan apabila jumlah variabel bebas lebih dari satu pada suatu penelitian, dimana terdapat korelasi antar variabel independen. Jadi uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji ada tidaknya

korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai yaitu variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  artinya tidak terdapat multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai tolerance  $< 0,1$  artinya terdapat multikolinearitas (Ghouzali, 2018, p. 108).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas yaitu untuk memeriksa ketidaksamaan varians antara residual suatu penelitian dengan penelitian terjadi pada model regresi (Ghouzali, 2018, p. 137). Data disebut heteroskedastisitas apabila varians dari residual berbeda, jika sama maka disebut homoskedastisitas. Model regresi dikatakan layak bila terjadi homoskedastisitas. Uji Glejser memungkinkan untuk mendeteksi status heteroskedastisitas dengan melakukan regresi antara variabel independen pada residual absolut. Jika signifikan  $> 0,05$  berarti artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghouzali, 2018, p. 142).

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan dalam memeriksa adanya korelasi pada model regresi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (saat ini) dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang

baik adalah regresi yang tidak terjadi atau bebas dari autokorelasi. Untuk uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Jika angka  $DW > +2$  artinya ada autokorelasi positif, apabila angka DW di antara  $-2$  sampai  $+2$  artinya tidak terjadi autokorelasi, sedangkan jika angka DW di bawah  $-2$  artinya terdapat autokorelasi negatif (Ghouzali, 2018, p. 111).

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghouzali, 2018, p. 97) pengujian koefisiensi determinasi dipakai untuk menghitung kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel – variabel bebas. Nilai yang ditunjukkan pada uji koefisiensi determinasi ini berada antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai yang ditunjukkan mendekati angka 1.00, maka variabel – variabel bebas dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai yang ditunjukkan mendekati angka 0.00, maka variabel – variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel dependen yang secara tidak langsung menjelaskan adanya keterbatasan variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Penulis menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai uji hipotesis guna untuk mencari tahu hubungan antara satu atau lebih variabel bebas secara linear yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan reputasi auditor terhadap variabel terikat yaitu Keterlambatan Penyelesaian Audit. Juga dilihat masing – masing variabel tersebut apakah berpengaruh atau tidak. Model persamaan yang digunakan adalah Model 1.

**Model 1**

$$AD = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

X1	= Ukuran Perusahaan
X2	= Profitabilitas
X3	= Reputasi Audit
AD	= Keterlambatan Penyelesaian Audit
$\alpha$	= Konstanta
$e$	= Standar Error
$\beta_1-\beta_3$	= Koefisien Regresi

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasari oleh hubungan fungsional antara satu variabel bebas dengan terikat (Sugiyono, 2018, p. 148). Uji regresi linear sederhana ini dipakai untuk mempelajari pengaruh satu variabel

bebas terhadap satu variabel terikat. Berbeda dengan regresi linear berganda, dengan regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dipakainya metode ini yaitu untuk memprediksi nilai variabel dependen yang dipengaruhi variabel independen. Sementara itu, pengaruh keterlambatan penyelesaian audit terhadap abnormal return menggunakan persamaan model 2.

#### Model 2

$$Y = \alpha + \beta_1 AD + e$$

Keterangan:

AD = Keterlambatan Penyelesaian Audit

Y = *Abnormal return*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_8$  = Koefisien Regresi

e = Standar Error

#### d. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Berdasarkan teori (Ghouzali, 2018) uji ini dilaksanakan untuk menjelaskan seberapa jauh variabel bebas menjelaskan variabel terikat secara individual. Dengan kata lain, tujuan dilakukannya uji t yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel terikat. Nilai signifikansi untuk melakukan uji t yaitu  $\alpha = 5\%$  (0.05). Jika nilai signifikan  $t < 0.05$  artinya variabel bebas memberikan



pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikan  $t > 0.05$  artinya tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

e. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut (Ghouzali, 2018, p. 98) pengujian statistik F digunakan dengan tujuan mengetahui apakah variabel – variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan. Berikut parameter pengaruh dalam uji F. Nilai signifikansi untuk melakukan uji f yaitu  $\alpha = 5\%$  (0.05). Jika nilai signifikan  $F < 0.05$  berarti variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikan  $F > 0.05$  berarti variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.